



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 Februari 2021

Halaman: 7

Sengkarut Penyebab Dam Retak

YOGYA, TRIBUN - Warga kampung Surokarsan, Kecamatan Mergangsan, menolak dugaan jika penyebab rusaknya Dam Mergangsan disebabkan lantaran adanya aktivitas penambangan pasir.

Seorang warga Surokarsan, Alif (62) mengatakan, saat ini penambang pasir di sekitar Dam Mergangsan sudah berkurang. Satu sebabnya adalah keuntungan menambang pasir dirasa sedikit, sehingga tidak ada warga yang menekuni pekerjaan tersebut.

"Tidak ada penambang pasir di sini. Mereka ini malah kebanyakan bikin tambak darurat, ya, buat hiburan saja," katanya, kepada *Tribun Jogja*, Jumat (5/2).

Terpisah, Ketua RT 15 kampung Surokarsan, Fajar Pribadi, juga menolak dugaan kerusakan dam tersebut akibat penambangan pasir di sungai. Menurutnya

kerusakan DAM dikarenakan usia yang sudah cukup lama dan tidak diperhatikan perawatannya.

"Enggaklah. Kalau penambang pasir di sini itu sudah jarang. Rusak itu ya karena dam itu sudah tua usianya. Ya, mungkin sekitar 30 tahun ada. Dulu kan hanya besi, terus dikasih fondasi kayak sekarang ini," ucapnya.

Kepala Bidang SDA dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, Tito Asung Kumoro menyatakan, retakan di dam disebabkan karena adanya aktivitas penambangan pasir. Akibatnya bendungan mengalami piping atau rembesan.

Untuk mengantisipasi kerusakan yang lebih parah, sejak tahun lalu pihaknya telah memasang batu bronjong untuk menghalau air agar tak mengalir ke pintu pembilas bendungan. (hda/tro)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005